

ANALISIS VOLUME EKSPOR UBI KAYU OLAHAN INDONESIA SELAMA PERIODE 1987 - 2002

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



C. 93/05

NOV
a



DIAJUKAN OLEH :

INDRA NOVIANTO

No Pokok : 040016900

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

SKRIPSI

**ANALISIS VOLUME EKSPOR UBI KAYU OLAHAN
INDONESIA SELAMA PERIODE 1987 – 2002**

DIAJUKAN OLEH :

INDRA NOVIANTO

No. Pokok : 040016900

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. Hj. PANDE MADE SRI ASIH

TANGGAL 15 Okt 2005

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 19 Okt. 2005

ABSTRAK

Letak Indonesia sangat menguntungkan dan memungkinkan menjadi penghasil dan pengeksport berbagai produk pertanian. Ubi kayu merupakan komoditas palawija yang berpotensi untuk dikembangkan. Kepentingan pengembangannya tidak hanya bertitik tolak dari perkembangan permintaan dalam negeri, tetapi juga pada potensi ekspor yang cukup besar. Salah satu hasil olahan ubi kayu yang selama ini telah menjadi komoditi ekspor andalan Indonesia adalah gaplek.

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui pengaruh produksi gaplek dan nilai kurs rupiah terhadap US\$ terhadap ekspor ubi kayu olahan Indonesia selama periode tahun 1987 – 2002. (2) Mengetahui faktor yang berpengaruh dominan terhadap ekspor ubi kayu olahan Indonesia selama periode tahun 1987 – 2002. Yang dimaksud ubi kayu olahan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk gaplek kering.

Metode yang digunakan yaitu OLS (*Ordinary Least Square*) dengan teknik analisis regresi linear berganda melalui SPSS 11.0. Hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap faktor-faktor yang secara teori mempengaruhi volume ekspor ubi kayu olahan Indonesia menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu produksi gaplek dan kurs rupiah terhadap US\$ mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap volume ekspor ubi kayu olahan Indonesia. Akan tetapi secara parsial, hanya variabel bebas produksi gaplek yang signifikan terhadap variabel terikatnya, sehingga diperoleh hasil bahwa variabel jumlah produksi gaplek Indonesia secara parsial mempunyai pengaruh yang dominan terhadap volume ekspor ubi kayu olahan Indonesia selama periode 1987 - 2002.